

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat situasi dan kondisi lingkungan tempat yang dijadikan atau yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kelayang, Jl. Negara Lintas Rengat-Taluk Kuantan, Desa Pelangko Kecamatan Kelayang, Kabupaten Inragiri Hulu, Provinsi Riau. Lokasi penelitian diambil, karena penulis ingin mengetahui sejauh mana Pengajaran Tari Kuala Deli Oleh Guru Seni Budaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di Smp Negeri 3 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau T.A 2017/2018 Alasan penulis memilih lokasi di SMP Negeri 3 Kelayang karena lokasi ini penulis ambil sebagai tempat penelitian, disebabkan oleh factor yang mudah diteliti, penelitian ini dilaksanakan pada Januari-Februari 2018.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Smp Negeri 3 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau yang berjumlah 9 orang, 8 orang siswa perempuan dan 1 orang guru ekstrakurikuler seni budaya.

3.3 metode penelitian

Menurut Emzir (2012:26) metode penelitian mengatakan elemen utama ketiga yang terdapat dalam pendekatan penelitian adalah metode spesifik pengumpulan data dan analisis data dalam suatu studi. Sibagyo dalam Risnawati (2014:24) metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan memperoleh kembali pemecahan terhadap

permasalahan. Di dalam yang dikenal adanya beberapa macam teori untuk pemecahan untuk menerapkan salah satu metode yang relevan terhadap masalah tertentu, mengikuti bahwa tidak permasalahan yang dikaitkan dengan sembarang metode penelitian dengan pertimbangan tersebut oleh penulis hal ini akan membahas secara khusus pada bagian berikutnya.

Menurut Margono (2010:35) mengatakan penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan data logika hipotetiko verifikatif. Pendekatan tersebut dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian lapangan. Dalam penelitian kualitatif merasa tidak tau mengenal apa yang tidak diketahuinya sehingga desain peneliti yang dikembangkan selaluberupa kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap kondisi yang ada di lapangan pengamatannya.

Peneliti menggunakan metode kualitatif interaktif karena penelitian ini melakukan pengolahan atau penguji, melalui studi mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang lingkungan ilmiah, dalam pengambilan data yang berhungun antara segala yang diteliti yaitu proses pengajaran tari kuala deli oleh guru seni budaya pada Kegiatan Ekstrakurikuler di Smp Negeri 3 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2008:252) mengatakan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada responden, dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dari responden yakni Fitri Yeni selaku guru seni budaya bahwa hal yang diobservasi dalam penelitian ini adalah langkah-langkah Pengajaran Tari Kuala Deli Oleh Guru Seni Budaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di Smp Negeri 3 Kelayang Kabupaten Indragiri Gulu Provinsi Riau.

Data primer adalah suatu data yang dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data secara langsung, dalam mendapatkan data tersebut peneliti akan menggunakan cara seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada peneliti ini penulis menggunakan teknik wawancara secara langsung. Wawancara dilakukan dengan 1 orang guru yaitu Fitri Yenidan 6 orang siswa yakni Shindi Luwina, May Sandra, Serly Febriani, Sheli Septi Ranjani, Putri Mailani, Suci Nanda Alvionita sedangkan untuk observasi menggunakan non partisipasi atau mengamati kegiatan dalam melaksanakan pengajaran seperti (1) pengenalan materi dan tujuan serta pembentukan kelompok, (2) pengajaran teknik dasar, (3) penetapan music sebagai iringan, (4) latihan, (5) evaluasi.

Menurut Sudrajat (2000:21) primer adalah data dikumpulkan atau diolah sendiri oleh suatu perusahaan dengan mndatangi ibu rumah tangga untuk mengetahui jumlah pemakaian sabun, pasta gigi, dan sebagainya. Biro pusat statiska

mengumpulkan data harga sambil bahan pokok langsung mendatangi pasar kemudian mengolahnya.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008:253) mengatakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen) berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literature laporan, tulisan, dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan pokok permasalahan penelitian). Sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramal tentang organisasi tempat penelitian data-data yang berhubungan dengan objek yang diteliti serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Data sekunder biasanya digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi dari berbagai media, yang sudah tersusun secara konsep, adapun yang digunakan dalam penelitian ini untuk data sekundernya dengan berbagai kegiatan selama pengajaran pada say ekstrakurikuler, data sekunder dalam penelitian ini yakni berupa foto kegiatan pengajaran dalam ruang kelas, seperti foto guru yang sedang memperagakan gerak tari kuala deli, foto siswa sedang memperagakan gerak tari kuala deli berkelompok, foto siswa dan guru menari bersama tari kuala deli dan foto penelitian yang sedang mewawancarai guru seni budaya ekstrakurikuler. Selain itu foto data-data sekunder dapat berupa data sekolah seperti sejarah sekolah, visi dan misi dan keadaan gedung sekolah.

Menurut Sudrajat (2000:21) sekunder ialah data yang diperoleh dari organisasi atau perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi dari pihak lain. Perusahaan memperoleh data penduduk, data pendapatan, dll.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap, metode pengumpulan data digunakan diantaranya:

3.5.1 Observasi

Menurut Purwanto (2013:149-150) mengatakan observasi adalah atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung, observasi merupakan metode langsung terhadap tingkah laku sampling didalam situasi sosial dengan demikian merupakan bantuan yang vital sebagai suatu alat evaluasi. Melalui observasi deskripsi objek dari individu dalam hubungan yang actual satu sama lain dan hubungannya dengan lingkungan yang dapat di peroleh. Observasi menjamin proses pengukuran (evaluasi) itu tanpa merusak atau mengganggu kegiatan-kegiatan normal dari kelompok atau individu yang di amati. Data yang dikumpulkan melalui observasi mudah diterima dan dapat diolah dengan teknik statistik konvensional.

Menurut Suyadi (2012:24) mengatakan observasi adalah alat untuk memoret beberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Padalangkahini peneliti harus menguraikan data yang dikumpulkan, cara mengumpulkan dan alat atau instrumen pengumpulan data. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang observasi dan hanya selaku

pengamat guru instrument tari kuala deli dan menemukan data secara langsung di Smp Negeri 3 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

- 1) Perencanaan serta tujuannya, seperti mempersiapkan penguasaan materi pengajaran, menyampaikan tujuan pengajaran dan metode yang digunakan dalam pengajaran tari kuala deli seperti demonstrasi dan ceramah.
- 2) Pelaksanaan beserta tujuannya, seperti menjelaskan pengertian tari kuala deli, mendemonstrasikan gerak tari kuala deli mengarah siswa untuk mengikuti gerak tari kuala deli.
- 3) Evaluasi seperti siswa mempraktekan tari kuala deli secara berkelompok, guru memberikan arahan kesalahan siswa dalam mempraktekan tari, dan guru memberikan penilaian kepada siswa dalam bentuk format penilaian secara wiraga, wirama, dan wirasa.

Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru ekstrakurikuler yaitu Fitri Yeni dan 6 siswa yakni Shindi Wiluna, Suci Romadona, Sherly Febriani, May Sandra, Shelly Septi Ranjani, Harma Wati.

3.5.2 Wawancara

Menurut wiriaatmadja (2006:117) mengatakan wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Menurutnya ada tiga macam wawancara yakni wawan cara baku dan terjadwal, wawancara baku dan tidak terjadwal serta wawancara tidak baku.

Menurut Sukardi (2013:122) mengemukakan wawancara adalah metode pengumpulan data yang erring digunakan dalam [penelitian tindakan kelas. Secara umum, batasan tentang wawancara dapat diartikan sebagai proses bertemu muka antar guru dan peneliti dan para siswa yang direncanakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. beberapa informasi yang mungkin dapat dikumpulkan, ketika seorang peneliti bertatap muka dengan responden diantaranya perspektif pendapat atau reaksi mereka terhadap treatment yang diberikan oleh guru di kelas sesuai dengan yang mereka alami.

Tujuan wawancara ialah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden. Jenis wawancara yang penulis gunakan terpimpin, dalam teknik ini penulis menggunakan kegiatan-kegiatan tanya jawab kepada pihak-pihak baik guru maupun siswa.

Dalam teknik ini penulis melakukan kegiatan-kegiatan jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang mengetahui tentang pengajaran tari kuala deli oleh guru seni budaya. Yang akan di wawancarakan adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan serta tujuannya, seperti mempersiapkan penguasaan materi pengajaran, menyampaikan tujuan pengajaran dan metode yang digunakan dalam pengajaran tari kuala deli seperti demonstrasi dan ceramah.
- 2) Pelaksanaan beserta tujuannya, seperti menjelaskan pengertian tari kuala deli, mendemonstrasikan gerak tari kuala deli mengarah siswa untuk mengikuti gerak tari kuala deli.

- 3) Evaluasi seperti siswa mempraktekan tari kuala deli secara berkelompok, guru memberikan arahan kesalahan siswa dalam mempraktekan tari, dan guru memberikan penilaian kepada siswa dalam bentuk pormat penilaian secara wiraga, wirama, dan wirasa.

Dalam wawancara ini yang diwawancarai adalah 1 orang guru ekstrakurikuler yaitu Fitri Yeni dan 6 siswa yakni Shindi Wiluna, Suci Romadona, Sherly Febriani, May Sandra, Shelly Septi Ranjani, Harma Wati. Dalam hal ini penulis menggunakan alat seperti teks wawancara yang digunakan untuk mewawancarai guru dan siswa yang mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Budaya di Smp Negeri 3 Kelayang.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut sugiono dalam dalam mulyana (2017:33), dokumentasi merupakan sumber informasi yang jelas, dalam hal ini menyebutkan bahwa dokumen foto. Dokumen dapat diartikan sebagai catatan kejadian yang sudah lampau, dokumen catatan peristiwa terdahulu. Teknik dokumentasi berguna untuk memperkuat dan dukungan penelitian yang dilakukan.

Dalam kokumentasi ini peneliti memperoleh beberapa foto-foto kegiatan belajar mengajar seni tari pada kegiatan ekstrakurikuler terutama kegiatan guru melaksanakan proses pengajaran seperti (1) foto guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, (2) foto guru menjelaskan gerak tari kuala deli kepada siswa, (3) foto guru mengenalkan gerak pertama tari kuala deli, (4) foto guru mengenalkan gerak kedua tari kuala deli, (5) foto guru memberikan contoh gerakan tari kuala deli di ikuti oleh siswa, (6) foto guru

dan siswa melakukan gerakan tari kuala deli dengan iringan music,(7) foto siswa memperagakan tari kuala deli yang disertai iringan music, (8) foto guru memperbaiki gerakan siswa yang salah pada praktek tari kuala deli, (9) foto siswa menampilkan gerak tari kuala deli secara wiraga, worama dan wirasa.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dikelompokkan dan diselesaikan sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab, selanjutnya data tersebut diproses, dideskripsikan, dianalisis dan diinterpretasikan agar data yang diolah menjadi data yang akurat.

Menganalisis data merupakan tahap pertama yang sangat penting dari seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan, tahap ini dapat menemukan jawaban terhadap pokok permasalahan. Keadaan yang ingin digambarkan adalah proses pengajaran tari kuala deli oleh guru seni budaya pada Kegiatan Ekstrakurikuler di Smp Negeri 3 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

Menurut Iskandar (2009:254-255), teknik analisis data merupakan melakukan kajian untuk mengendalikan struktur suatu fenomena. Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena-fenomena secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena tersebut serta hubungan keterkaitan diantara pembentukan fenomena. Adapun reduksi data, penyajian data, verifikasi diartikan sebagai berikut:

- 1) Reduksi data diadakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dari transportasi data yang muncul dari sumber data.
- 2) Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adalah penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- 3) Verifikasi merupakan sekumpulan akhir mengenai data serta informasi yang diperoleh dari pengumpulan data.
- 4) Mencatat hasil penelitian yang diperoleh, baik melalui observasi, wawancara maupun dalam bentuk transkrip. Khususnya data tentang proses pengajaran tari kuala deli oleh guru seni budaya pada Kegiatan Ekstrakurikuler di Smp Negeri 3 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.
- 5) Menarik kesimpulan dari data-data yang sudah diperoleh.